

PKM PENGELOLAAN AIR BERSIH TIRTA AGUNG DESA WRINGIN KURUNG BARU KABUPATEN GRESIK

Alfi Nugroho¹, Sujani², Alven Safik Ritonga³
^{1,2,3}Universitas Wijaya Putra

korespondensi: ¹alfinugroho@uwp.ac.id, ²sujani@uwp.ac.id, ³alvensafik@uwp.ac.id

ABSTRAK

Dusun Wringin Kurung merupakan salah satu dusun Kabupaten Gresik, pada tahun 2016 wilayah tersebut di lakukan pengeboran sumur sedalam 100m sekaligus pembangunan tandon 12 kubik atas bantuan dari pemerintah. Pada saat ini HIPPAM pengelola Air bersih Tirta Agung sudah disalurkan kepada 271 rumah warga. Manajemen HIPPAM masih sangat sederhana, struktur organisasi HIPPAM hanya terdiri dari Ketua, wakil teua, Sekretaris, Bendahara, teknisi dan operasional. Metode mengacu pada tujuan kegiatan yang telah ditetapkan yaitu dari masalah produksi air dari sumur langsung dipompa ke tandon kemudian dialirkan ke warga, sehingga seringkali air disertai pasir dan terkadang keruh. Belum memiliki cadangan pompa dan pipa untuk calon sumur baru karena letak sumber yang berjauhan dengan pengadaan dan instalasi pompa baru, perbaikan dan pendampingan instalasi pipa tersier dan penambahan filter plug n play di beberapa saluran tersier. Internalisasi budaya kerja yang baik di lingkungan pengurus dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan budaya organisasi, penataan SDM, pemberian aplikasi sipemeter yang digunakan untuk pencatatan meter air, mengetahui pemasukan, pengeluaran, dan laba rugi dari mitra, selain hal tersebut telah dilakukan pelatihan dan pendampingan usaha baru cuci motor. Dalam usaha baru ini tim melakukan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, baik dari sisi pengelolaan ataupun manajemen keuangan.

Kata Kunci: HIPPAM, Aplikasi SiHippam, Penjernih.

ABSTRACT

Wringin Kurung Hamlet is one of the hamlets of Gresik Regency, in 2016 a 100m deep well was drilled in this area as well as the construction of a 12 cubic tank with assistance from the government. Currently, HIPPAM managing Tirta Agung's clean water has been distributed to 271 residents' homes. HIPPAM management is still very simple, the HIPPAM organizational structure only consists of a Chairman, deputy elders, Secretary, Treasurer, technicians and operations. The method refers to the objectives of the activities that have been determined, namely the problem of producing water from the well directly pumped into reservoirs and then distributed to residents, so that the water is often accompanied by sand and is sometimes cloudy. There is no spare pump and pipe for the prospective new well because the source is located far from the source and installing new pumps, repairing and assisting tertiary pipe installations and adding plug n play filters in several tertiary channels. Internalizing a good work culture in the management environment by holding training and mentoring on organizational culture, structuring human resources, providing a sipemeter application used for recording water meters, knowing income, expenses and profit and loss from partners, apart from this, training and mentoring for new businesses has been carried out wash the motorbike. In this new business, the team provides assistance and training to partners, both in terms of management and financial management

Keywords: HIPPAM, SiHippam Application, Purifier

PENDAHULUAN

Dusun Wringin Kurung merupakan salah satu dusun di Desa Gempol Kurung Gresik, Secara Geografis wilayah tersebut mempunyai sumber air bersih yang bagus. Pada tahun 2016 wilayah tersebut di lakukan pengeboran sumur sedalam 100m sekaligus pembangunan

tandon 12 kubik atas bantuan dari pemerintah melalui pengurus desa Gempol Kurung. Dari bantuan tersebut di bentuklah pengurusan HIPPAM pengelola Air bersih Tirta Agung oleh perangkat desa dan disalurkan kepada 54 titik rumah warga (1-4). Dengan perkembangan pembangunan jumlah rumah di dusun Wringin Kurung, sumur tersebut

tidak lagi memenuhi kebutuhan air bersih sehingga di lakukan pengoboran kembali oleh pengelola menggunakan dana Swadaya masyarakat. Sumur tersebut terletak di lahan relokasi dari tanah wakaf

Pada saat ini HIPPAM pengelola Air bersih Tirta Agung sudah disalurkan kepada 271 rumah warga. Dengan jangkauan Pipa utama 3 inch sejauh 180 meter, pipa tersier 2 inch sejauh 380 meter dan pipa sekunder ukuran 1,5 inch sejauh 1.470 meter. Meskipun sudah ada sejak tahun 2016, HIPPAM pengelola Air bersih Tirta Agung belum memiliki proses pengelolaan air yang baik, air dari sumur langsung dipompa ke tandon kemudian dialirkan ke warga, sehingga seringkali air disertai pasir dan terkadang keruh. Dampak lainnya menyebabkan aliran air tidak merata untuk sampai ke rumah warga dan hanya pada waktu- waktu tertentu saja aliran airnya cukup deras (5,6).

Kapasitas dari kedua sumur yang ada sudah tidak mencukupi, kapasitas ideal untuk kedua sumur tersebut adalah ± 250 rumah warga atau 9.000 m³ (per sumur 4.500 m³) sedangkan untuk saat ini saja sudah tercatat 271 rumah tersalur dan terus bertambah. Oleh karena itu pada bulan 7-8 tahun 2024 ini pengurus merencanakan pengeboran kembali satu sumur dengan dana dari swadaya masyarakat. Akan tetapi letak sumber air yang baru jauh dari titik utama.

Petugas pencatat meter masih menggunakan Ketua RT setempat, hal ini karena Ketua RT orang yang paling mengenal daerah dan

bersedia menjadi tenaga pencatat meter, namun kendalanya adalah hampir semua Ketua RT adalah karyawan di perusahaan di luar Desa, sehingga proses pencatatan dilakukan pada hari libur. Petugas pencatat meter juga bertindak sebagai tenaga penagihan dan menerima pembayaran dan pelanggan.

Manajemen HIPPAM masih sangat sederhana, struktur organisasi HIPPAM hanya terdiri dari Ketua, wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, teknisi dan operasional. Kondisi saat ini, hanya Ketua yang aktif menjalankan usaha, dibantu dengan Teknisi yang sekaligus bertugas menjadi penagihan pembayaran dari pelanggan/warga. Proses pencatatan meter Air masih manual, Pengurus saat ini masih belum bisa menghitung Harga Pokok Produksi, sehingga harga jual terlalu murah ke warga. Seringkali tidak mencukupi untuk biaya perawatan/perbaikan, biaya tenaga kerja dan biaya listrik. Harga jual ditetapkan sama berdasarkan pemakaian yaitu Rp. 2.000,-/M³, harga tersebut berlaku sejak 2019 dan belum ada penyesuaian sampai sekarang. Menurut tim pengusul, seharusnya, Pengurus menghitung terlebih dahulu berapa harga pokok produksinya sehingga dapat ditetapkan berapa harga jualnya. Perbedaan penetapan harga lebih tinggi hanya pada pengguna air untuk industri, yaitu sebesar Rp. 2.500,-/M³, harga bersifat tetap meski pemakaian cukup banyak

Dalam pengelolaan keuangan mitra, pengeluaran bulanan terdapat beberapa point

yaitu, pembayaran listrik untuk 2 pompa, perbaikan instalasi yang rusak (Pompa, meteran rusak, dan pipa) dan pembayaran staf. Dalam pembayaran staf di mitra staf operasional per bulan 2,5 juta rupiah, sekretaris 250 ribu rupiah. Sedangkan untuk pengurus yang lain hanya diberikan pembebasan biaya penggunaan air. Hal ini dikarenakan saldo perbulan masih kecil selisihnya.

METODE

Metode mengacu pada tujuan kegiatan yang telah ditetapkan yaitu dari masalah produksi air dari sumur langsung dipompa ke tandon kemudian dialirkan ke warga, sehingga seringkali air disertai pasir dan terkadang keruh. Belum memiliki cadangan pompa dan pipa untuk calon sumur baru karena letak sumber yang berjauhan dengan pengadaan dan instalasi pompa baru, perbaikan dan pendampingan instalasi pipa tersier dan penambahan filter plug n play di beberapa saluran tersier.

Internalisasi budaya kerja yang baik di lingkungan pengurus dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan budaya organisasi, penataan SDM, rekrutment pegawai baru dan pelatihan pengelolaan usaha, pelatihan perhitungan harga pokok penjualan air bersih termasuk musyawarah dengan warga dan pengurus Desa dan BPD (7,8).

Untuk masalah proses pencatatan meter masih manual akan dikembangkan program komputer berbasis website untuk pengelolaan

mitra yang di lengkapi dengan panduan serta pelatihan dan pendampingan pengoperasiannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Produksi

Masalah produksi air dari sumur langsung dipompa ke tandon kemudian dialirkan ke warga, sehingga seringkali air disertai pasir dan terkadang keruh. Pengadaan dan instalasi pompa baru, perbaikan dan pendampingan instalasi pipa tersier dan penambahan screen filter di beberapa saluran sehingga debit air yang disalurkan lebih banyak dan dapat mengatasi kekurangan kapasitas produksi air selama ini.

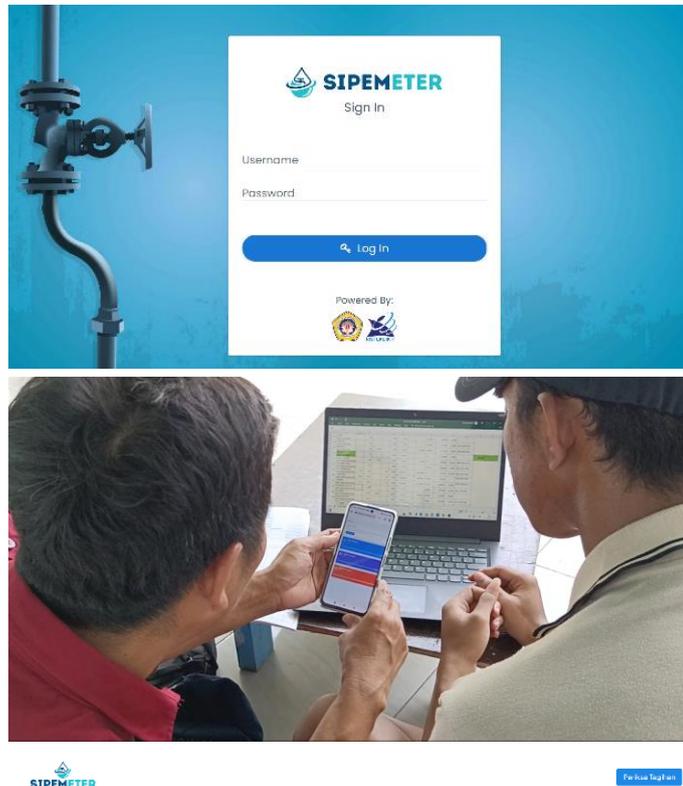
Permasalahan Manajemen

Terhadap permasalahan penataan manajemen. Mengenai Internalisasi budaya kerja yang baik di lingkungan pengurus telah dilakukan pendampingan mengenai pencatatan meter masih manual telah di rancang aplikasi pembukuan sederhana pencatatan meter air diberi nama Sipemeter dan akan di lakukan pendampingan pencatatan meter. Dengan aplikasi sipemeter (9) tersebut, tim melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pengoperasiannya, mulai dari input data pelanggan, data pemakaian meter, penerimaan, pengeluaran dan laba rugi dari HIPPAM'Tirta Agung'Dari pelanggan dapat dilakukan pengecekan tagihan secara online dengan memasukkan id user, sehingga memudahkan pengurus dalam memberikan

informasi kepada pelanggan mengenai jumlah tagihan yang harus di bayarkan (10).



Gambar 1: Pemasangan Sreen Filter



Halaman Periksa Tagihan Pelanggan

Silahkan input data kode pelanggan yang tertera pada meteran air kadaluarsa form dibawah ini, inputkan Kode Pelanggan anda lalu tekan tombol periksa tagihan

Kode Pelanggan (Tanpa titik)

Periksa Tagihan

Daftar Tagihan Pelanggan

Gambar 2: Aplikasi Sipemeter dan pendampingan penggunaan kepada mitra

Selain dengan memberikan aplikasi sipemeter kepada mitra, tim melakukan pemberian usaha baru berupa cuci motor. Dalam usaha

baru ini tim melakukan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, baik dari sisi pengelolaan ataupun manajemen keuangan,



Gambar 3: Pelatihan Cuci Motor kepada mitra

PENUTUP

Dalam kegiatan ini terdapat perbaikan dari permasalahan produksi dan manajemen, yaitu dari masalah produksi, output kegiatan ini adalah kenaikan jumlah debit air yang

disalurkan ke warga dan sekaligus terdapat kenaikan kualitas air yang tersalur di karenakan terpasangnya filter.

Dalam masalah manajemen, telah diberikan aplikasi pencatat meter yang di beri nama

sipemeter (sistem pencatatan meter air) dan dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus yaitu, pencatatan meter air, penerimaan, pengeluaran dan laba rugi dari pengelolaan HIPPAM ‘Tirta Agung’

DAFTAR PUSTAKA

1. Azhar ATR. Penerapan Dan Evaluasi Usability Desain User Interface (UI) Dan User Experience (UX) Pada Aplikasi HIPPAM Tirta JM Dengan Pendekatan Metode Human Centered Design (HCD). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2022.
2. Kusumawardani Y, Astuti W. Evaluasi Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di PDAM Kota Madiun. *J Neo Tek*. 2018;4(1):1–10.
3. Permatasari C, SOEMIRAT J, AINUN S. Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Kelurahan Cihaurgeulis. *J Reka Lingkungan*. 2018;6(1).
4. Suryani AS. Pembangunan Air Bersih Dan Sanitasi Saat Pandemi Covid-19. *Aspir J Masal Sos*. 2020;11(2):199–214.
5. Susetyo B, Laxmi GF. Model Dinamis Pengelolaan Air Bersih Terpadu Di Kota Bogor. *Krea-TIF J Tek Inform*. 2017;5(1).
6. Yulistiyorini A. Pemanenan Air Hujan Sebagai Alternatif Pengelolaan Sumber Daya Air Di Perkotaan. *Teknologi Dan Kejuruan*. 2011;34(1).
7. Pratiwi R, Widyatania DT, Luthfi J, Kustanti R, Maulidya SY, Baharrudin S. Pengembangan Sdm Untuk Desa Wisata Papringan Ngadiprono Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *J Abdidias*. 2023;4(2):173–8.
8. Ulfah P. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa. *J Ris Akunt Dan Keuang*. 2018;6(3):429–40.
9. Nugroho A, Indrawati T, Priyambudi S. Pengembangan Aplikasi Sipamsimas (Sistem Informasi Penyedia Air Minum Dan Sanitasi Masyarakat) Di Bumdes “Sumber Rejeki” Desa Cagakagung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Pros Konf Nas Pengabdian Kpd Masy Dan Corp Soc Responsib*. 2020;3:25–9.
10. Iswoyo A, Nugroho A, Ermawati Y, Budisusetyo S. Development Of Financial Statement Applications For Smes Based On Financial Accounting Standards For Micro, Small And Medium Enterprises. In: *International Conference On Tourism, Economics, Accounting, Management, And Social Science (TEAMS 19)*. Atlantis Press; 2019. P. 152–9.